

**PENERAPAN PERMAINAN *CUE CARD* DALAM
MENINGKATKAN BERBICARA BAHASA ARAB
(STUDI PADA SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH
BOARDING SCHOOL PRAMBANAN YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2018/2019)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Oleh
NURIANA IRFAN
NIM 20140820013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

**NASKAH PUBLIKASI
PENERAPAN PERMAINAN *CUE CARD* DALAM MENINGKATKAN
BERBICARA BAHASA ARAB; (STUDI PADA SISWA KELAS VIII SMP
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL PRAMBANAN YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2018/2019)**

Disusun Oleh:

**NURIANA IRFAN
20140820013**

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 6 Maret 2019

Dosen Pembimbing

Roojil Fadillah, Le., M.Pd.I.
NIK: 19880419201510193032

Dosen Penguji 1

M. Naim Majid, S.S.M.I.S., Ph.D.
NIK: 19820503201810201402

Dosen Penguji 2

Ana Taqwa Wati, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIK: 19801024201210193010

Mengetahui,
Kaprosdi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Pendidikan Bahasa Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta



Arif Humaini, S.S., M.Hum.
NIK: 19800906201204193015

التجريد

يتناول هذا البحث لعبة بطاقات الملاحظة في تحسين نطق اللغة العربية حيث يطبقها الباحث لطلاب الصف الثامن في المدرسة المتوسطة بمعهد محمدية الإسلامي برامبانان بيوكياكرتا السنة الدراسية ٢٠١٨/٢٠١٩.

تعمل هذه الدراسة في دراسة كمية باستخدام التصميم التجريبي بطريقة الاختبار القبلي. وطريقة جمع البيانات قائمة علي المراقبة، و المقابلات، و الاستبانات، و التوثيقات. أما منهج البحث الذي استخدمه الباحث وهو منهج الكميّ بالتحليل الإحصائي، وسيتم أيضاً معالجة جزء من البيانات باستخدام *Microsoft Excel* ٢٠١٣.

ووجد الباحث في نقاط مهمة: حصل الفصل التجريبي علي ٧٤،٦٥ بالاختبار القبلي و ٨٥،٨١ بالاختبار البعدي، أما الفصل التحكيمي فله ٧٣،٨٨ بالاختبار القبلي و ٨٣،٢٣ بالاختبار البعدي. وتدل الاستبانة علي $(Kr) = ٠,٨٢$ و $(Ks) = ٠,٦٤$ و حساب الموثوقة بها مع صيغة $(KR-20) = ٠,٦٧$.

بناء علي هذه البيانات الموثوقة بها وجد الباحث أنّ لعبة بطاقات الملاحظة فعالية في تحسين نطق اللغة العربية دراسة على طلاب الصف الثامن في معهد محمدية الإسلامي برامبانان بيوكياكرتا السنة الدراسية ٢٠١٨/٢٠١٩.

الكلمات الرئيسية: التطبيق، التعلم اللغة العربية، بطاقات الملاحظة.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan terhadap efektifitas permainan cue card dalam pembelajaran bahasa arab antara kelas eksperimen (kelas yang digunakan untuk menguji efektifitas permainan cue card) dengan kelas kontrol (kelas yang tidak menggunakan permainan cue card dalam pembelajaran) kelas VIII SMP Muhammadiyah *Boarding School* Prambanan Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan penelitian eksperimen *pretest-posttest control group design* yang dilaksanakan dengan 5 kali pertemuan, 2 pertemuan untuk *pretest-posttest* dan 3 kali pertemuan dalam pembelajaran. Penelitian ini juga membahas tentang faktor-faktor penghambat keterampilan berbicara dan membahas manfaat dari permainan cue card, angket yang digunakan yaitu dengan skala Guttman. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, test, angket dan dokumentasi. Hasil dari penelitian akan di olah menggunakan SPSS 24.0 dengan rumus *Uji-t*, juga sebagian data akan diolah menggunakan bantuan Microsoft Exel 2013.

Hasil rata-rata dari *pretest* kelas B eksperimen adalah 74,65, dan hasil rata-rata *posttest* kelas B eksperimen adalah 85,81. Dan hasil rata-rata dari *pretest* kelas A kontrol adalah 73,88, hasil rata-rata *posttest* kelas A kontrol adalah 83,23. Adapun hasil perhitungan angket dengan skala Guttman menunjukkan hasil Koefisien Reprodusibilitas (Kr) = 0.82, Koefisien Skalabilitas (Ks) = 0.64, dan perhitungan reliabilitas dengan rumus Kuder Richardson (KR20) = 0.67.

Kata kunci: Al-kalam, pembelajaran bahasa Arab, cue card.

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Al-Ghalayain, bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka. Bahasa Arab telah memberi kosa kata kepada bahasa lain di dunia, sama seperti peranan Latin kepada kebanyakan bahasa Eropa. Pada abad pertengahan, bahasa Arab juga merupakan alat utama budaya, terutama dalam sains, matematika, dan filsafat, yang menyebabkan banyak bahasa Eropa turut meminjam banyak kosakata dari bahasa Arab.¹

Mempelajari bahasa Arab secara baik dan benar merupakan pekerjaan yang membutuhkan waktu yang panjang dengan permasalahan yang kompleks. Banyaknya permasalahan dalam mempelajari bahasa Arab, memicu para peneliti untuk menemukan sebuah penemuan-penemuan yang mampu mengubah paradigma pendidikan bahasa Arab di Indonesia menjadi lebih baik. Studi bahasa Arab yang sudah berjalan begitu lama di Indonesia tidak banyak membuahkan hasil yang maksimal, mulai dari ketidak fasihannya lulusan pendidikan bahasa Arab, banyaknya guru yang tidak mampu mengajarkan bahasa Arab karena tidak memiliki latar belakang pendidikan bahasa Arab, dan banyak dijumpai permasalahan dalam sistem pendidikan bahasa Arab di Indonesia yang belum ditemukan solusinya.

Banyak siswa yang menilai bahwa bahasa Arab susah untuk di pelajari, sehingga kesan tersebut berdampak buruk terhadap semangat mempelajari bahasa Arab di Indonesia. Bukan itu saja, banyaknya guru-guru yang mengajarkan bahasa Arab di madrasah baik sekolah negeri maupun swasta yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan bahasa Arab. Meskipun demikian, banyak guru lulusan non-pendidikan bahasa Arab yang dipercaya untuk mendidik siswa di dalam kelas yang seharusnya dikelola oleh guru lulusan pendidikan bahasa Arab. Di Muhammadiyah Boarding School sendiri masih ada guru bahasa Arab yang bukan lulusan pendidikan bahasa Arab. Hal tersebut menjadi masalah, karena guru yang bukan berlatar belakang pendidikan bahasa Arab belum sepenuhnya menguasai metode dan pendekatan pembelajaran, sehingga pelajaran yang disampaikan kurang variatif dan kurang menarik.²

Keberhasilan siswa dalam mempelajari bahasa Arab tentu membutuhkan sistem pendidikan yang baik, guru yang mumpuni, dan juga kurikulum pendidikan yang jelas. Dengan sistem dan kurikulum yang baik, pendidikan akan lebih terorganisir, sehingga para guru akan dengan mudah mengontrol kemampuan bahasa Arab siswa dan mengetahui kebutuhan para siswa yang sedang mempelajari bahasa Arab. Begitu juga dengan guru, karena pengalamannya dalam mempelajari bahasa Arab dan juga mempelajari cara – cara pembelajaran yang efektif, maka seorang guru dengan kemampuan mengajar yang baik akan mampu menyampaikan pembelajarannya secara menarik dan mampu di terima oleh siswa.

¹ Nuha Ulin, *Ragam Metodologi Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2016) hal 25-26

² Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah *Boarding School* Prambanan Sleman Yogyakarta, pada tanggal 24 September 2018

Selain pendekatan dan metode pembelajaran yang harus tersusun rapi dengan tujuan yang jelas, permainan atau teknik penyampaian materi terhadap peserta didik juga sangat berperan penting dalam kesuksesan suatu pembelajaran. Di Muhammadiyah Boarding School, khususnya di kelas VIII, media pembelajaran tidak digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, dengan alasan waktu dan padatnya jam mengajar di kelas lainnya, sehingga guru tidak ada waktu untuk merancang media pembelajaran.³ Hal ini menjadi masalah, karena media pembelajaran sangat penting untuk menunjang pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Menurut Mujiono 1994 yang dikutip oleh Johannes Jefria Gultom, bahwa dalam proses belajar mengajar ada 4 komponen penting yang berpengaruh bagi keberhasilan belajar peserta didik, yaitu bahan ajar, suasana belajar, media dan sumber belajar, dan pendidik sebagai subyek pelajaran. Komponen-komponen tersebut sangat penting dalam proses belajar, sehingga melemahnya satu atau lebih komponen tersebut dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal.⁴

Maka dari itu peneliti membuat gagasan penelitian dengan permainan yang terbilang baru dan sederhana dalam pendidikan bahasa Arab yaitu permainan *cue card*. Permainan *cue card* tidak banyak digunakan dalam dunia pendidikan bahasa Arab di Indonesia. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian tentang “Eksperimen Permainan *Cue Card* dalam Meningkatkan Berbicara Bahasa Arab; (Studi pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah *Boarding School* Prambanan Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019)”.

B. Rumusan Masalah

- 1) Apa saja faktor-faktor yang menghambat keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019?
- 2) Apakah permainan *cue card* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019?
- 3) Apa manfaat permainan *cue card* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah *Boarding School* Prambanan Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.
- 2) Untuk mengetahui efektivitas permainan *cue card* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah *Boarding School* Prambanan Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.

³ Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah *Boarding School* Prambanan Sleman Yogyakarta, pada tanggal 24 September 2018

⁴ Johannes jefria gultom, *pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar*, fakultas bahasa dan seni, universitas negri medan, diunduh pada tanggal 03.03.2019 pukul 14.27 WIB

- 3) Untuk mengetahui manfaat permainan *cue card* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah *Boarding School* Prambanan Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan stimulus atau pengalaman kepada siswa berupa pembelajaran bahasa Arab menggunakan media permainan, juga memberi motivasi kepada guru untuk mencoba memulai menggunakan media pembelajaran kreatif, supaya kegiatan belajar mengajar lebih menarik dan juga efektif.

2) Manfaat Praktis

Ada beberapa manfaat praktis yang terdapat pada skripsi ini yaitu;

Bagi peneliti, sebagai suatu pembelajaran yang sangat berharga, karena selama melaksanakan penelitian banyak sekali masukan dalam pembelajaran juga pengetahuan tentang fungsi media permainan khususnya permainan *cue card* dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab pada siswa.

Bagi guru, sangat diharapkan menjadi sebuah pertimbangan dan juga rujukan dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab menggunakan media permainan khususnya media permainan *cue card*.

Bagi siswa, supaya siswa memiliki pengalaman dalam pembelajaran yaitu menggunakan media permainan, agar motivasi dalam belajar bahasa Arab semakin kuat, sehingga pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat dengan mudah diterima oleh siswa.

E. Batasan Masalah Penelitian

Batasan penelitian dalam skripsi ini antara lain;

- 1) Uji efektivitas permainan *cue card* dalam pembelajaran dengan melakukan eksperimen.
- 2) Faktor penghambat keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII

F. Kajian Pustaka

Banyak penelitian terdahulu yang telah membahas tentang penelitian berbasis kartu permainan, maka dari itu dengan adanya kajian pustaka, peneliti akan memaparkan persamaan dan perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu. Adapun penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi saudara Derry Dian Permaisari (2017) dengan judul “eksperimentasi media flash card dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV SDIT Jabal Nur Gamping Sleman.” Hasil penelitian tersebut dilakukan penulis dengan membagi kelas IV kedalam dua kelompok kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil rerata nilai pre-test kelas eksperimen (IV-A) menunjukkan 51,1 dan kelas kontrol (IV-B) 56,95. Sedangkan hasil post-test kelas eksperimen menunjukkan nilai 80,35 mengalami kenaikan sebesar 25,25 dan kelas kontrol menunjukkan nilai 68,9 mengalami kenaikan sebesar 13,31. Perhitungan signifikansi perbedaan kenaikan nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji T menghasilkan nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka bernilai sangat

signifikan. Hasil perhitungan uji T dikonsultasikan dengan hipotesis, hipotesis (Ho) ditolak dan menerima (Ha) berarti terdapat perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian saudara Derry Dian Permaisari memiliki perbedaan dan persamaan yang di lakukan peneliti. Letak persamaannya yaitu terdapat pada penggunaan media atau permainan kartu sebagai penunjang pembelajaran bahas arab. Adapun letak perbedaan skripsi yang digunakan saudara Derry Dian Permaisari terletak pada hasil belajar bahasa Arab siswa secara umum, sedangkan fokus yang digunakan peneliti yaitu hanya pada keterampilan berbicara bahasa Arab saja.

Kedua, skripsi saudara Renda Saputri (2014) dengan judul “eksperimentasi media strip story terhadap pemahaman teks bahasa Arab siswa kelas VIII C MTs Mu'allimin Parakan Temanggung Tahun Ajaran 2013/2014.” Hasil penelitian tersebut menunjukkan $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$, dengan demikian $3,216 > 1,684$ yang berarti Ho ditolak, asumsinya ada perbedaan pemahaman teks bahasa Arab antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sedangkan nilai signifikansi adalah $0,002$ yang berarti $0,002 < 0,05$ dengan demikian Ho ditolak. Kedua hasil analisis ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan pada pemahaman teks bahasa Arab kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan media strip story) dengan kelompok kontrol (kelompok yang tidak menggunakan media strip story) kelas VIII C MTs Mu'allimin Prakan Temanggung Tahun Ajaran 2013/2014.

Penelitian saudara Renda Saputri memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang di lakukan peneliti. Letak persamaannya yaitu terdapat pada penggunaan media kartu dalam melakukan eksperimen penelitiannya, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pretest dan post-test sebagai cara untuk mengumpulkan data penelitian eksperimennya. Selanjutnya persamaan yang lain yaitu dari cara eksperimen penerapan pembelajaran, beliau menggunakan dua kelas untuk penelitiannya yaitu kelas kontrol atau kelas yang tidak digunakan untuk eksperimen permainan cue card, dan kelas eksperimen, yaitu kelas yang digunakan untuk eksperimen. Perbedaan penelitian saudara Renda Saputri dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti adalah dari segi keterampilan yang di teliti, peneliti memfokuskan penelitian hanya dari segi maharah al-kalam atau keterampilan berbicara, sedangkan saudara Renda Saputri memfokuskan penelitiannya dari segi pemahaman teks bahasa Arab.

Ketiga, skripsi saudara Laelina Cahyani (2015) dengan judul “upaya meningkatkan kemahiran berbicara (al-kalam) melalui media film dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2014/2015.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa, adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, dan juga terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan siswa kelompok eksperimen. Perbedaan ini dapat dilihat dari hasil analisis data kelompok kontrol memiliki skor rata-rata pretest sebesar 34,38 dan post-test sebesar 41,42 dengan peningkatan sebesar 6,042. Sedangkan kelompok eksperimen memiliki rata-rata nilai pretest sebesar 32,9 dan post-test 55,08 dengan peningkatan sebesar 22,160.

Penelitian saudara Laelina Cahyani memiliki perbedaan dan persamaan yang di lakukan peneliti. Letak persamaannya yaitu terdapat pada peningkatan

keterampilan berbahasa Arab yang sama yaitu keterampilan berbicara, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pretest dan post-test sebagai cara untuk mengumpulkan data penelitian eksperimennya. Adapun letak perbedaan skripsi yang digunakan saudari Laelina Cahyani terletak pada media yang digunakan meningkatkan kemahiran berbicara bahasa Arab.

2. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *true experimental design*. Penelitian kuantitatif akan menunjukkan hasil yang tepat apabila prosedur penelitiannya atau cara pengambilan dan analisis datanya menggunakan statistik. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan sebab akibat antara kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan.⁵

Desain penelitian yang digunakan yaitu *pretest post-test control group design* menurut Sugiono yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Pretest post-test group design⁶

Kelompok	Pretest	Treatment	Post-Test
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

X : Perlakuan

O₁ : Kemampuan berbicara saat *pretest* kelompok eksperimen

O₂ : Kemampuan berbicara saat *post-test* kelompok eksperimen

O₃ : Kemampuan berbicara saat *pretest* kelompok kontrol

O₄ : Kemampuan berbicara saat *post-test* kelompok kontrol

B. Instrumen Penelitian

1) Observasi

Penelitian kali ini, ditinjau dari segi pelaksanaan proses pengumpulan data yaitu menggunakan *participant observation*, dan dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi ini menggunakan observasi tidak terstruktur.

2) Wawancara

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, wawancara yang dilakukan peneliti termasuk wawancara tidak terstruktur. Wawancara ini ditujukan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII SMP MBS mengenai pembelajaran bahasa arab dan berbagai kendalanya.

3) Test

⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hal. 207

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 112

Yang dimaksud dengan instrument test di sini adalah peneliti melakukan pretest sebelum treatment dan melakukan post-test setelahnya, dengan adanya test ini maka akan di temukan perbedaan yang signifikan dari paran permainan cue card.

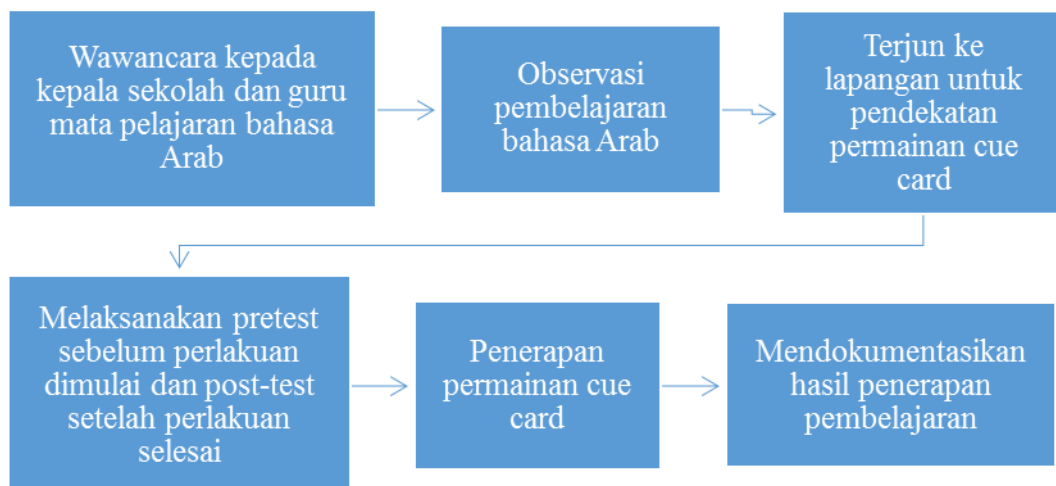
4) Angket

Angket yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan skala Guttman, skala ini mempunyai ciri yaitu jawabannya yang tegas terhadap suatu permasalahan dengan dua pilihan “ya-tidak, benar-salah, setuju-tidak setuju dan lain sebagainya. Angket ini ditujukan kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

5) Dokumentasi

Dalam melaksanakan dokumentasi, penalti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya, data yang dikumpulkan merupakan hasil dokumentasi dari penelitian di Muhammadiyah *Boarding School* Prambanan Yogyakarta.

C. Prosedur Pengumpulan Data



3. DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

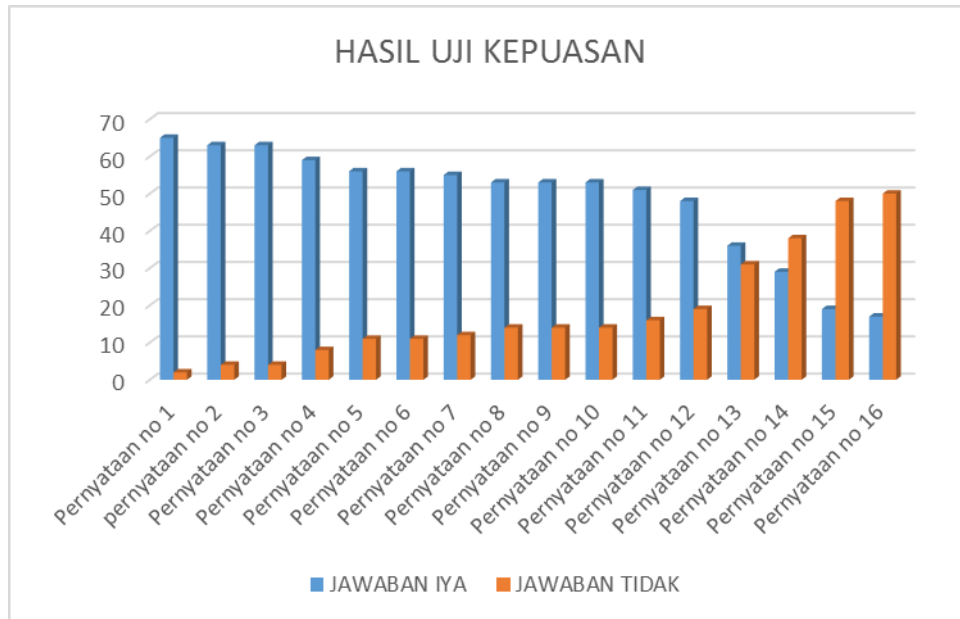
A. Faktor-Faktor Yang Menghambat Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah *Boarding School* Prambanan Yogyakarta

Berdasarkan hasil analisis angket yang telah di uji validitas, reliabilitas dan uji kepuasan responden maka dapat di simpulkan bahwa mengenai faktor-faktor yang menghambat keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah *Boarding School* Prambanan Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Dari data tersebut ada beberapa faktor yang masih harus ditingkatkan oleh pihak sekolah antara lain :

- a) Siswa kurang latihan menggunakan bahasa Arab di asrama. Indikasinya ada 38 siswa yang menjawab “Tidak” dari 67 responden atau 56,72%

- b) Guru kurang dalam menggunakan metode modern seperti media atau alat peraga. Indikasinya ada 48 siswa yang menjawab “Tidak” dari 67 responden atau 71,46%
- c) Kurangnya fasilitas penunjang untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab. Indikasinya ada 50 siswa yang menjawab “Tidak” dari 67 responden atau 74,63%

Tabel 4.8 Uji Kepuasan



B. Analisis Data Pretest dan Posttest

Penelitian ini peneliti menggunakan (*cluster sampling*) dengan data dari *pre-test* dan *post-test*. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas permainan *cue card* dalam meningkatkan berbicara bahasa Arab.

1) Uji Paired Sample t-test kelas eksperimen (kelas B)

<i>Paired Samples Test</i>									
		<i>Paired Differences</i>							
		<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>		<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
					<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
<i>Pair 1</i>	<i>Pretest posttest</i>	-11,15625	4,91285	,86848	-12,92752	-9,38498	-12,846	31	,000

2) Uji Paired Sample t-test kelas kontrol (kelas A)

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest posttest	-9,35294	5,94868	1,02019	-11,42853	-7,27735	-9,168	33	,000

Tabel .13 perubahan kompetensi setelah *pretest* dan *posttest*

No	Responden	Rata-Rata Pretest	Rata-Rata Posttest	Keterangan
1	Kelas Eksperimen	74,65	85,81	Mengalami peningkatan
2	Kelas Kontrol	73,88	83,23	Mengalami peningkatan

Dari tabel diatas dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Pada tabel kelas B menunjukan hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen, adapun hasil rata-rata dari hasil *pretest* kelas B adalah 74,65, dan hasil rata-rata *posttest* kelas B adalah 85,81.
2. Pada tabel kelas A menunjukan hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas kontrol, adapun hasil rata-rata dari hasil *pretest* kelas A adalah 73,88, dan hasil rata-rata *posttest* kelas A adalah 83,23.

4. PENUTUP

A. Kesimpulan

1) Mengenai faktor-faktor yang menghambat keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah *Boarding School* Prambanan Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Dari data yang diteliti ditemukan hasil angket dengan jawaban: 1) sangat memuaskan (sangat setuju) = 12 butir soal, 2) Puas (setuju) = 1 butir soal, dan Tidak Puas (Tidak Setuju) = 3 butir soal. Dari data tersebut ada beberapa faktor yang masih harus ditingkatkan oleh pihak sekolah antara lain :

- a) Meningkatkan latihan menggunakan bahasa Arab bagi siswa di asrama. Karena 38 dari 67 responden menjawab “tidak”, artinya 56,71% siswa kurang dalam latihan menggunakan bahasa Arab di asrama.
- b) Guru kurang dalam menggunakan metode modern seperti media atau alat peraga. Karena 48 dari 67 responden menjawab “tidak”, artinya 71,64% siswa menyatakan bahwa guru sangat kurang dalam kurang metode modern.
- c) Kurangnya fasilitas penunjang untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab. Karena 50 dari 67 responden menjawab “tidak”, artinya 74,62% siswa menyatakan kurangnya fasilitas penunjang bahasa Arab.

2) Mengenai efektivitas permainan *cue card* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah *Boarding School* Prambanan Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. Efektivitas permainan *cue card* dapat dilihat dari nilai pretest dan posttest sebagai berikut

- a) Pada tabel kelas B (Eksperimen) menunjukan hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen, adapun hasil rata-rata dari hasil *pretest* kelas B adalah 74,65, dan hasil rata-rata *posttest* kelas B adalah 85,81.
- b) Pada tabel kelas A (Kontrol) menunjukan hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas kontrol, adapun hasil rata-rata dari hasil *pretest* kelas A adalah 73,88, dan hasil rata-rata *posttest* kelas A adalah 83,23.

3) Yang terakhir mengenai manfaat permainan *cue card* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah *Boarding School* Prambanan Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Adapun manfaat dari permainan *cue card* antara lain:

- a) Cocok digunakan untuk latihan *maharotul kalam*, *khitobah*, dan *istima*.
- b) Materi lebih mudah diingat siswa
- c) Materi yang disampaikan dan yang didapat siswa lebih tertata dan menarik.
- d) Mediana praktis dan ekonomis.
- e) Bisa digunakan sebagai catatan oleh siswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti menyarankan kepada para pendidik, untuk mulai menggunakan media permainan dalam menyampaikan materi, salah satunya adalah permainan cue card, karena dengan menggunakan media permainan, siswa akan lebih mudah menerima materi yang kita sampaikan. Dan bagi guru, media permainan membuat pelajaran yang kita sampaikan akan lebih tertata dan sistematis.

Diasarankan juga bagi siswa yang hendak berlatih speaking, dan listening bisa menggunakan media cue card sebagai pengingat atau sebagai catatan kecil supaya dapat digunakan kembali ketika hendak murojaah kembali.

Peneliti menyampaikan permohonan maaf yang sebesar besarnya apabila dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi karir peneliti sendiri. Apabila ada tulisan peneliti yang keliru atau masih kurang dari kata sempurna, semoga menjadi koreksi peneliti pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Warson Munawwir dan Muhammad Fairuz. 2007. *Kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Derry Dian Permaisari. 2017. Skripsi. *Eksperimentasi Media Flash Card Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IV SDIT Jabal Nur Gamping Sleman*. Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga.
- Farah, Nasikhatun Listya Atika. 2013. Tesis S2: *Improving The Students English Speaking Skills Through Cue Cards Media At Grade VIII Of MTsN Rowokele In The Academic Year Of 2012/2013*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ika Lestari. 2013. Modul PLPG. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang. Akademia Permata.
- Jefria Gultom, Johannes, *Pemanfaatan Media Dalam Proses Belajar Mengajar*, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Medan, Diunduh Pada Tanggal 03.03.2019
- Laelina Cahyani. 2015. Skripsi. *Upaya Meningkatkan Kemahiran Berbicara (Al-Kalam) Melalui Media Film dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2014/2015*. Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga.
- Muhammadiyah Boarding School. Diakses Dari <https://mbs.sch.id>. Pada Tanggal 25 Februari 2019 Pukul 13.40.
- Mujib, Fathul Dan Nailur Rahmawati. 2011. *Metode Permainan-Permainan Edukatif Dalam Belajar Bahasa Arab*. Yogyakarta. DIVA Press.
- Rabbit Sari Nanuru, Lily. 2016 *Makalah Keberhasilan Belajar Mengajar*, Jakarta: Pascasarjana Sekolah Tinggi Teknologi IKSM Santosa Asih Jakarta.
- Renda Saputri. 2014. Skripsi. *Eksperimentasi Media Strip Story Terhadap Pemahaman Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII C MTs Mu'allimin Parakan Temanggung Tahun Ajaran 2013/2014*. Yogyakarta UIN Sunan Kalijaga.

- Siti Rohbiah, Tatu. 2017. *Perubahan Makna Kata Serapan Bahasa Arab Dalam Bahasa Inggris Pada Istilah Ekonomi*, Buletin Al-Turas, Universitas Islam Negeri Syahid, Jakarta, Vol.Xxiii No.2
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung. ALFABETA.
- Surya Dharma. 2008. *Pendekatan, Jenis, Dan Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Direktur Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK.
- Susilo, Farid Agus. *Peningkatan Efektivitas Pada Proses Pembelajaran*. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya. Diakses pada tanggal 20 September 2018 pukul 10.31
- Ulin Nuha. 2016. *Ragam Metodologi Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta. DIVA Press.